

Meningkat, 294 Kasus Pidana di Kulonprogo

WATES (KR) - Jumlah kasus pidana di wilayah Kabupaten Kulonprogo selama 2020 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Data yang tercatat di Polres Kulonprogo, jumlah kasus pidana meningkat sebanyak 294 kasus atau 121,48 persen.

Kapolres Kulonprogo, AKBP Tartono mengatakan, jumlah kasus pidana pada 2020 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Total jumlahnya pada 2019 sebanyak 242 kasus, sedangkan pada 2020 meningkat sebanyak 536 kasus.

"Penyelesaian kasus mengalami peningkatan sebanyak 27,36 persen atau 78 kasus. Pada 2020, kami berhasil menyelesaikan sebanyak 363 kasus, sedangkan tahun lalu sebanyak 285 kasus," kata AKBP Tartono didampingi Wakapolres Kumpul Sudarmawan dalam rilis, Kamis (31/12).



KR-Dani Ardiyanto
Kapolres AKBP Tartono (kiri) didampingi Wakapolres Kumpul Sudarmawan.

AKBP Tartono menuturkan, sejumlah kasus yang mengalami peningkatan, yakni kasus narkoba di tahun sebelumnya sebanyak 44 kasus, tahun ini meningkat sebanyak 53 kasus.

Pencurian dengan kekerasan (curas) dari 4 kasus menjadi 7 kasus, pemerasan/pengancaman dari 1 kasus menjadi 2 kasus, pemerkosaan dari nihil kasus menjadi 3 kasus dan pembunuhan dari nihil kasus menjadi 1 kasus.

"Namun, dari data kami

sejumlah kasus mengalami penurunan. Pencurian dengan pemberatan (curat) di tahun sebelumnya 57 kasus jadi 48 kasus, curanmor dari 35 kasus jadi 26 kasus, kebakaran dari 28 kasus jadi 8 kasus dan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dari 8 kasus jadi 7 kasus," jelasnya.

Sementara jumlah kejadian non pidana, lanjut Kapolres, mengalami peningkatan. Jumlah kejadian non pidana pada 2019 sebanyak 49 kali kejadian. (M-4)-f

MALAM TAHUN BARU DI GUNUNGKIDUL

Polisi Bubarkan Kerumunan dan Halau Wisatawan

WONOSARI (KR) - Polres Gunungkidul membubarkan sejumlah kerumunan di sejumlah tempat termasuk di area Taman Kuliner Wonosari pada malam Tahun Baru 2021 Kamis (31/12) malam. Kebijakan sebagai tindak lanjut dari maklumat Kapolri dan Surat Edaran (SE) Gubernur DIY tersebut meskipun sudah disosialisasikan kepada masyarakat tetapi pelanggaran masih terjadi di sejumlah titik konsentrasi massa.

Hal serupa juga terjadi di sejumlah objek wisata Pantai Selatan, karena itu Satpol PP, Tim Pengamanan Tahun Baru dan Tim SAR Satlinmas Korwil I dan II DIY melakukan pengusiran wisatawan karena berada di kawasan wisata melebihi batas ketentuan. "Kebijakan kita lakukan sebagai tindak lanjut SE Gubernur DIY dan sebagai upaya mencegah penularan Covid-19 yang biasanya menjadi pusat-pusat kerumunan massa," kata Kasubag Humas Polres Gunungkidul Iptu Suryanto, Jumat (1/1).

Upaya pembubaran di

Taman Kuliner Wonosari, sempat terjadi ketegangan antara pemilih warung makan dan aparat keamanan. Mereka mengaku kebijakan tersebut dilakukan Polri dan aparat keamanan tanpa lebih dahulu disosialisasikannya dan terkesan *ujug-ujug*. Dari siang hari hingga malam mereka tidak menyangka jika ada upaya pembubaran dengan sasaran warung makan, karena tidak ada sosialisasi mereka menyediakan stok dagangan cukup banyak sehingga jika dibubarkan sesuai ketentuan pukul 22.00 WIB mereka akan merugi. Karena setelah dilakukan



KR-Bambang Purwanto

Polisi lakukan pengamanan di pusat konsentrasi massa.

crosscek memang tidak ada sosialisasi kebijakan, aparat keamanan memberikan perpanjangan waktu hingga pukul 23.00 WIB. Sejumlah Paguyuban pedagang Taman Kuliner Wonosari protes terhadap imbauan yang dilakukan jajaran aparat Polres Gunungkidul untuk menutup lapaknya. "Karena tidak ada sosialisasi kami meminta dilakukan perpanjangan waktu hingga pukul 23.00 WIB," ucap Ketua Paguyuban Pedagang Taman Kuliner (PPTK) Gunungkidul, Sutar.

Sementara Wakapolres Gunungkidul Kumpul Supriantoro ditemui di lokasi kejadian menjelaskan, ada komunikasi yang terputus antara paguyuban pedagang dan Dinas Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Gunungkidul. Sebagai aparat Kepolisian yang bertugas melakukan penertiban, pihaknya bertugas mengawal agar tidak ada kerumunan sesuai surat instruksi dari Gubernur dan Bupati Gunungkidul. (Bmp/Ded)-f

TIM SUDAH DIBENTUK Tahun 2021, 58 Kalurahan Gelar Pilur

WONOSARI (KR) - Pemerintah Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2021 mendatang akan menyelenggarakan pemilihan lurah (Pilur) secara serentak. Saat ini telah membentuk tim untuk bersiap melakukan proses penyempurnaan draf peraturan bupati (Perbup) yang mengatur tentang penyelenggaraan pemilihan lurah (Pilur) secara serentak.

Kepala Bidang Pemerintahan Desa, DP3AKBPM Gunungkidul, M Farkhan menyatakan, sejak beberapa bulan lalu tim yang dibentuk mulai melakukan penyusunan draf peraturan bupati yang berkaitan dengan pemilihan lurah secara serentak. Baik persyaratan calon, peraturan dan tata cara penyelenggaraannya. "Sudah mulai tahapannya dengan penyempurnaan perbup, meskipun pemungutan suaranya direncanakan pada bulan Oktober 2021 mendatang," katanya, Selasa (29/12).

Dalam pemilihan lurah serentak ini

akan diikuti sebanyak 58 kalurahan tersebar di 17 Kapanewon yang masa jabatan lurahnya telah habis. Di antaranya Kapanewon Wonosari meliputi Kalurahan Wunung, Wareng, Selang, Piyaman, Karangtengah, dan Gari. Kapanewon Playen yaitu Bleberan, Plembutan, Getas, Nglri, Banaran, dan Gading. Kapanewon Patuk di Kalurahan Pengkok, Beji, Nglangeran, Putat, Salam, dan Semoyo. Kapanewon Paliyan di Giring, Grogol, dan Pampang. Kapanewon Panggang di Kalurahan Girisekar, Girikarto, Giriharjo, Girimulyo, dan Giriwungu. Kapanewon di Tepus yaitu di Kalurahan Tepus dan Sidoharjo. Kapanewon Semanu di Kalurahan Dadapayu, Pacarejo dan Ngeposari. Kapanewon Karangmojo meliputi Ngipak, Gedangrejo, Karangmojo, Ngawis, Bejiharjo, dan Jatiayu." Untuk Kapanewon Rongkop meliputi Kalurahan Bohol, Karangwuni, dan Semugih. Sementara di Kalurahan Ngawen hanya di Tancep," ujarnya. (Bmp)-f

2 LONGSOR MALAM TAHUN BARU

1 Rumah Tertimbun Tanah, Ruas Jalan Rusak

WONOSARI (KR) - Bencana longsor terjadi dua lokasi saat malam Tahun Baru 2021 di Kabupaten Gunungkidul, Kamis (31/12) malam. Akibat kejadian itu sebuah rumah milik Sugiman (58) Warga Padukuhan Guyangan, Mertelu, Gedangsari rusak tertimbun longsor. Longsor juga terjadi di ruas jalan Kaliwuluh, Jurangjero, Ngawen. Ruas jalan yang menghubungkan Ngawen, Gunungkidul dengan Kecamatan Cawas, Klaten, Jawa Tengah sepanjang 25 meter dengan ketinggian 5 meter longsor dan menyebabkan arus lalu-lintas kedua arah terganggu." Longsor kedua lokasi itu akibat tingginya curah hujan di sekitar lokasi," kata Kepala

Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul Edy Basuki MSi, Jumat (1/1). Beruntung saat kedua peristiwa longsor terjadi tidak menimbulkan korban jiwa. Saat kejadian, pemilik rumah berhasil menyelamatkan diri, begitu juga longsor di ruas jalan Kaliwuluh tidak sedang padat kendaraan. Sehingga kedua peristiwa tidak menimbulkan korban. Sedangkan kerugian akibat longsor dua lokasi ini sedang diteliti. Terkait dengan longsor di Kapanewon Gedangsari dan Ngawen ini, BPBD, relawan, Tim Reaksi Cepat (TRC), Tagana, TNI/Polri melakukan evakuasi. " Untuk ruas jalan yang longsor pada bagian talut, se-

hingga separoh jalan masih bisa difungsikan," imbuhnya. Ruas jalan ini cukup vital bagi warga karena merupakan penghubung menuju Kecamatan Cawas dan Bayat, Klaten Jawa Tengah. Juga jalan arah menuju Kalurahan Tegalrejo Kapanewon Gedangsari, Gunungkidul kemudian juga akses jalan warga menuju tiga padukuhan yakni Kaliwuluh, Wonosari dan Gambarsari kalurahan setempat. Sebagaimana dikatakan Dukuh Kaliwuluh Suwardi, sebelum kejadian sejak pagi hingga malam hari terjadi hujan dari intensitas ringan hingga deras. Saat kondisi jalan sepi terjadilah longsor. (Bmp)-f

KUNJUNGAN WISATA WADUK SERMO

Petugas Wajibkan Wisatawan Laksanakan Prokes

WATES (KR) - Wisatawan yang mengunjungi Waduk Sermo pada hari pertama Tahun Baru 2021, Jumat (1/1) wajib melaksanakan protokol kesehatan (Prokes) untuk mengantisipasi dan pencegahan penularan Covid-19.

Wisata kunjungan Waduk Sermo di tengah pandemi Covid-19 terlihat sepi. Seperti destinasi wisata lain di Kulonprogo, Waduk Sermo ditutup untuk berwisata merayakan pergantian malam tahun baru dari Kamis (31/12) pukul 18.00.

Petugas Retribusi Waduk Sermo, Mujiono mengungkapkan destinasi wisata dibuka kembali se-

jak Jumat (1/1) pagi, Wisatawan di kawasan destinasi waduk diwajibkan melaksanakan Prokes pencegahan penularan Covid-19. Petugas penarikan retribusi melakukan pengukuran suhu tubuh kepada setiap wisatawan sebelum masuk objek wisata. Selama berwisata wajib mengenakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan dan menghindari kerumunan.

"Sejak Waduk Sermo dibuka kembali Jumat pagi. Tidak menemukan suhu tubuh pengunjung lebih dari 37,5 derajat Celsius. Pengunjung sudah mengenakan masker. Petugas selalu mengingatkan pe-



KR-Agusutata

Petugas Retribusi memeriksa suhu tubuh wisatawan Waduk Sermo

ngunjung untuk melaksanakan 3M," ujar Mujiono. Waduk Sermo pada hari pertama Tahun Baru 2021, katanya sepi wisatawan. Sejak destinasi dibuka pagi sekitar pukul 08.00 sampai pukul 11.30, tercatat wisatawan sekitar 300 orang. (Ras)-f

Pengelola perahu wisata Waduk Sermo, Wasidi dan Suwarno mengakui kunjungan wisata ke Waduk Sermo sepi. Meskipun demikian sudah ada kesaduran, sebagian besar wisatawan untuk melaksanakan pencegahan penularan Covid-19. (Ras)-f

PCNU GELAR REFLEKSI AKHIR TAHUN Disiapkan Beasiswa Gratis

WONOSARI (KR) - Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Gunungkidul menyelenggarakan Konsolidasi Organisasi dan Refleksi Akhir Tahun di aula SMK Maarif Wonosari, Kamis (31/12). Melalui kegiatan ini sebagai momentum untuk konsolidasi dan merapatkan Nahdliyin.

"Akhirnya 2020 ini merupakan keberhasilan perjuangan NU dan 2020 merupakan awal perjuangan. NU tetap berkomitmen memberikan kemaslahatan untuk umat. Konsolidasi menjadi penting untuk bagaimana ke depan NU memiliki program yang mampu memberikan



KR-Dedy EW

H Sunaryanta memberikan sambutan.

manfaat bagi masyarakat," kata Ketua PCNU Kabupaten Gunungkidul H Arif Gunadi MPdI.

Kegiatan dihadiri Ketua DPW PKB Agus Sulityono, Ketua DPC PKB Gunungkidul Sutiyo, Ketua PCNU Gunungkidul H Arif Gunadi MPdI, Rois Syuriah PCNU KH Drs

Bardan Usman MPdI, Katib Syuriah PWNU DIY KH Hasan Abdullah, pengurus MWC, badan orotonom NU, anggota dewan Fraksi PKB, cabup-cawabup yang diusung PKB-Golkar dan memenangkan Pilkada Gunungkidul H Sunaryanta-Heri Susanto. (Ded)-f

Masjid KH Ahmad Dahlan Kulonprogo untuk Jumatan Perdana



KR-Widiastuti

Pelaksanaan salat Jumat perdana di Masjid KH Ahmad Dahlan.

WATES (KR) - Masjid KH Ahmad Dahlan yang berada di Kompleks Muhammadiyah Business Center (MBC) Kulonprogo, Jumat (1/1), digunakan untuk salat Jumat perdana. Meskipun Masjid KH Ahmad Dahlan yang berada di Pedukuhan Tambak Kalurahan Triharjo Kapanewon Wates, belum 100 persen selesai.

Salat Jumat perdana ini dihadiri sekitar 70 orang di antaranya dihadiri Bupati Drs H Suttedjo, per-

Dahlan digunakan untuk salat Jumat perdana bisa semakin ramai. Sebab di tempat tersebut juga ada empat tempat usaha sebagai MBC. "Tiga tempat usaha sudah laku, kini tinggal satu. Adanya kegiatan MBC, masjid akan makmur," ujarnya.

Sedang H Nurudin SH MA, Ketua Panitia Pembangunan menyatakan, Masjid KH Ahmad Dahlan berada di lantai 1, sedang lantai di atasnya digunakan untuk gedung dakwah dan kantor PDM Kulonprogo. Selama tahun 2020, terkumpul dana sebesar Rp 2,1 miliar. Sedang tahun 2021, untuk menyelesaikan gedung dakwah dan kantor PDM panitia masih membutuhkan dana sebesar Rp 3 miliar.

Sementara Bupati Suttedjo mengapresiasi panitia yang telah mewujudkan pembangunan Masjid KH Ahmad Dahlan. (Wid)-f

WONOSARI (KR) - Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Gunungkidul dan LAZISNU DIY menyerahkan kunci rumah di renovasi beberapa di Kedungranti, Nglipar. Sebelumnya wilayah Kedungranti Nglipar terdampak bencana angin kencang dan merusak rumah warga. Selain itu juga diserahkan bantuan 110 paket sembako kepada warga sekitar. Perwakilan LAZISNU DIY Ahmad Fauzan MSi, Selasa (29/12) menyampaikan terima kasih dukungan semua pihak. Sehingga dapat ikut

membantu dampak bencana alam di Kedungranti. "Terimakasih kepada perangkat desa, kader NU (Ansor- Banser, Bagana) dan kitabisa.com yang ikut berpartisipasi dalam membantu bencana alam di Nglipar," kata Ahmad Fauzan, Sementara itu, Joko Purwanto selaku tokoh masyarakat dari Dusun Kedungranti mengucapkan banyak terimakasih kepada keluarga besar LAZISNU DIY. Terutama NU yang turut ikut meringankan beban masyarakat. Karena bencana angin kencang atau puting beliung di Pedukuhan

Korban Bencana di Nglipar Terima Bantuan

Kedungranti, Kalurahan Nglipar, Kapanewon Nglipar menimbulkan banyak kerusakan. Terlebih masyarakat masih terkena dampak terjadinya pandemi Covid-19. Rumah yang ru-

sak akibat angin kencang kini sudah diperbaiki. "Mewakili masyarakat disampaikan terimakasih kepada semua pihak yang sudah memberikan bantuan," imbuhnya. (Ded)-f



KR-Istimewa

Penyerahan bantuan di Kedungranti, Nglipar.

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

- GRAND INNA MALIJOBORO HOTEL JL.MALIJOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	30/Dec/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.000	14.300
EURO	17.150	17.500
AUD	10.650	10.900
GBP	18.800	19.300
CHF	15.750	16.150
SGD	10.550	10.950
JPY	134,00	140,00
MYR	3.400	3.600
SAR	3.600	3.950
YUAN	2.075	2.225

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing